

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuku kaki yang tumbuh ke dalam (*ingrown toenail*), juga disebut *onychocryptosis* atau *unguis incarnatus*, adalah salah satu masalah kuku yang paling sering ditemui dalam podiatri (cabang dari ilmu kedokteran yang berfokus pada pengetahuan, diagnosis dan pengobatan tungkai serta kaki), praktik keluarga umum, dan dermatologi. Kondisi ini terjadi ketika lempeng kuku tumbuh ke dalam kulit di sekitarnya, menyebabkan peradangan dan infeksi. Jika tidak diobati, penyakit ini bisa menimbulkan rasa sakit, ketidaknyamanan, dan kecacatan yang serius. Meskipun dapat terjadi pada segala usia, kuku kaki yang tumbuh ke dalam paling sering dialami oleh remaja dan orang dewasa (Chabchoub & Litaiem, 2022).

Penyebab paling umum dari *onychocryptosis*, adalah pemotongan kuku yang salah dan memakai sepatu yang terlalu ketat. Penyebab lainnya adalah kurangnya perawatan atau kebersihan kuku dan trauma (cedera pada kaki atau kuku, seperti terbentur atau terjatuh, yang dapat merusak kuku dan menyebabkan pertumbuhannya menjadi tidak normal) berulang pada kuku (Moellhoff *et al.*, 2021).

Beberapa faktor lainnya yang dapat menyebabkan *onychocryptosis* meliputi produksi keringat berlebih, infeksi pada kuku, kelainan pada bagian kuku, serta faktor lain seperti kelainan bawaan, seperti kuku kaki yang melengkung (*curved toenails*), kuku kaki yang lebar atau tebal (*broad and thick toenails*), dan bentuk kuku kaki yang tidak normal (*abnormal nail shape*) (Pradnya Wisnu, 2020)

Dalam beberapa tahun terakhir, telah diamati peningkatan kasus *onychocryptosis* di kalangan masyarakat, kemungkinan karena

menurunnya kesadaran kesehatan dan promosi perilaku sehat. Meskipun kondisi ini dapat terjadi pada semua usia, paling sering didapat pada orang berusia 10 hingga 30 tahun serta pada lansia. Sekitar 80% kasus pada kaki terjadi pada jempol kaki, dan lebih dari setengah pasien mengalami kerusakan pada lipatan kulit di sisi jempol. Di kalangan remaja dan dewasa muda, laki-laki lebih rentan dibandingkan perempuan, dengan rasio hampir 2:1 (Pawlik et al., 2024).

Kesehatan kaki adalah faktor penting dalam menjaga kebugaran fisik setiap individu, terutama bagi prajurit. Kondisi kaki memengaruhi kesejahteraan dan aktivitas sehari-hari karena fungsi statis dan motoriknya. Oleh sebab itu, kondisi kesehatan kaki sangat penting dalam kehidupan militer, baik saat damai maupun perang, serta berpengaruh besar pada kesiapan tempur pasukan. Pemeliharaan kaki yang sehat bergantung pada berbagai karakteristik tubuh, seperti struktur sistem kerangka, ligamen, otot, suplai darah, persarafan, jaringan lemak yang baik, serta paparan faktor eksternal yang merugikan, seperti cedera mekanis (alas kaki, kaus kaki), termal, kimia, latihan militer intensif, dan operasi tempur. Selain itu, penting untuk mengikuti aturan dasar kebersihan kaki (Brzezinski, 2009).

Universitas Pertahanan RI adalah kampus bela negara semi-militer. Kadet mahasiswa di kampus ini tidak hanya menjalani program akademik yang ketat, tetapi juga terlibat dalam latihan fisik intensif yang bertujuan untuk membentuk karakter, disiplin, dan keterampilan fisik yang diperlukan dalam dunia pertahanan. Namun, kegiatan fisik yang intensif dan kurangnya perhatian terhadap *footcare* dapat meningkatkan risiko terjadinya *onychocryptosis* yang dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan kadet mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan *footcare* yang baik dalam mencegah *onychocryptosis* serta mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah:

1. Bagaimana tingkat *footcare* kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI selama periode 2021-2024?
2. Bagaimanakah intensitas *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI selama periode 2021-2024?
3. Bagaimana hubungan antara *footcare* dengan *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI?
4. Bagaimana pengaruh faktor pada pelaksanaan *footcare* terhadap terjadinya *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI selama periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi tingkat *footcare* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI tahun 2021-2024
- b. Menganalisis intensitas *onychocryptosis* terjadi pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI selama periode 2021-2024
- c. Menganalisis hubungan *footcare* terhadap *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI tahun 2021-2024
- d. Menganalisis pengaruh faktor pada pelaksanaan *footcare* terhadap terjadinya *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI selama periode 2021-2024

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Memberikan pengetahuan dan wawasan baru yang diperoleh peneliti mengenai hubungan antara *footcare* terhadap *onychocryptosis* pada kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI. Membantu meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama dalam aspek promotif, preventif, kuratif,

dan rehabilitatif, di lingkungan Universitas Pertahanan RI terutama pada kadet mahasiswa. Dalam bentuk mencegah dan mengurangi angka kejadian *onychocryptosis* pada kadet, Universitas Pertahanan RI dapat membuat ketentuan atau pedoman yang berkaitan dengan *footcare* yang sesuai.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *footcare* dengan kejadian *onychocryptosis* di lingkungan kadet mahasiswa Universitas Pertahanan RI.